

BUKU PANDUAN KEGIATAN MAGANG

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI S1
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

- 03** **BAB I PENDAHULUAN**
A. LATAR BELAKANG
B. TUJUAN
- 06** **BAB II KURIKULUM MBKM**
A. VISI DAN MISI UNIVERSITAS
B. VISI DAN MISI FAKULTAS
C. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI
D. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (TPP) PSIKOLOGI S1
E. PROFIL LULUSAN ATAU LEARNING OUTCOME (LO)
F. DISTRIBUSI MATAKULIAH YANG AKAN Dikonversi Di
KEGIATAN MAGANG
- 12** **BAB III PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN MBKM**
A. PROGRAM MBKM
B. PELAKSANAAN MBKM KEGIATAN MAGANG
- 22** **BAB IV PENUTUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi atau landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

Adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia dalam rangka menyiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat agar mampu memenuhi kebutuhan zaman. Hal tersebut dalam upaya link and match dengan dunia industri, dunia kerja, dan terutama dengan masa depan yang berubah cepat. Oleh sebab itu sebagai Perguruan Tinggi, maka Universitas Mercu Buana Yogyakarta turut berpartisipasi dengan merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan (Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020).



Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia merupakan proses menuju kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE). Adanya OBE maka kurikulum pendidikan berpusat pada outcome bukan hanya materi yang harus diselesaikan, sehingga dengan mengukur hasil pembelajaran (outcome) memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan baru dan mempersiapkan mahasiswa pada level global dunia yang cepat berubah. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.



Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagai pelaksana pembelajaran turut andil dalam penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan melakukan transformasi dan penyesuaian kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sebagai upaya kemudahan dan tersistematisnya pelaksanaan implementasi kebijakan, Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta berusaha membuat suatu buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bagi mahasiswa di lingkungan program studi. Sesuai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia mahasiswa diberikan hak belajar tiga semester di luar program studi. Hak belajar tersebut berupa kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang atau praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi atau proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Dari delapan bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengadakan bentuk kegiatan belajar berupa magang atau praktik kerja, membuat studi atau proyek independen, melakukan kegiatan kewirausahaan, dan mengajar di satuan pendidikan.

B. Tujuan

Sebagai dasar implementasi pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam rangka turut menciptakan kompetensi lulusan baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sesuai dengan visi dan misi program studi.

BAB II

KURIKULUM MBKM

A. VISI DAN MISI UNIVERSITAS

B. VISI DAN MISI FAKULTAS

C. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

D. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM

STUDI (TPP) PSIKOLOGI S1

E. PROFIL LULUSAN ATAU LEARNING

OUTCOME (LO)

F. DISTRIBUSI MATAKULIAH YANG AKAN

DIKONVERSI DI KEGIATAN MAGANG



A. Visi dan Misi Universitas

1. Visi Universitas

Visi Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah menjadi universitas unggul di bidang sociopreneur di tingkat nasional yang berwawasan internasional pada tahun 2029.

2. Misi Universitas

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Menerapkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sociopreneur, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pengguna
- c. Melakukan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri baik lembaga penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat serta kalangan pemerintah maupun swasta, industri dan masyarakat luas.

B. Visi dan Misi Fakultas

1. Visi Fakultas Psikologi

Menjadi fakultas psikologi yang unggul dan adaptif dalam pengelolaan pengembangan keilmuan psikologi berbasis komunitas melalui lulusan berwatak sociopreneur yang bermanfaat bagi kesejahteraan psikologis masyarakat serta berkiprah di kancah internasional pada tahun 2029.

2. Misi Fakultas Psikologi

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berkiprah internasional pada tahun 2029 dan menghasilkan lulusan program sarjana dan pascasarjana, yang profesional di bidang psikologi serta berwatak sociopreneur
- b. Menyelenggarakan program studi yang bermutu melalui pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki budaya kerja "KERIS" (Komitmen, Empati, Respek, Integritas dan Servis)
- c. Menyediakan sarana prasarana dan keuangan yang mendukung penyelenggaraan program studi secara berkelanjutan

C. Visi dan Misi Program Studi

1. Visi Program Studi Psikologi S1

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu psikologi berbasis komunitas, berwatak sociopreneur, adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berkiprah di kancah internasional pada tahun 2029.

2. Misi Program Studi Psikologi S1

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengetahuan psikologi berbasis komunitas, berwatak sociopreneur, adaptif terhadap perkembangan teknologi
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang psikologi komunitas dan sociopreneur
- c. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang psikologi komunitas dan sociopreneur serta penerapannya





D. Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Psikologi S1

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas moral yang tinggi, menghargai harkat dan martabat manusia secara profesional dan bertanggungjawab.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman konsep dan teori psikologi secara universal dan lokal (Indonesia) yang mumpuni.
3. Menghasilkan lulusan yang semangat untuk menjadi pembelajar seumur hidup (lifelong learner), mengembangkan keilmuan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan informasi, serta berkarya dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun pratikal sesuai ketentuan Kode Etik Psikologi Indonesia.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, dan status sosial-ekonomi-budaya.
5. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah psikologi berbasis psikologi komunitas.
6. Menghasilkan lulusan yang berwatak sociopreneur.

E. Profil Lulusan atau Learning Outcome (LO)

1. Asisten Psikolog bidang Psikologi Klinis, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Industri dan Organisasi

a. Deskripsi

Membantu psikolog dalam memberikan layanan psikologi. Layanan psikologi adalah segala aktifitas pemberian jasa dan praktik psikologi dalam rangka menolong individu dan/atau kelompok yang dimaksudkan untuk pencegahan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah psikologis. Layanan psikologi dapat berupa praktik konseling dan psikoterapi; penelitian; pengajaran; supervisi dalam pelatihan; layanan masyarakat; pengembangan kebijakan; intervensi sosial dan klinis; pengembangan instrumen asesmen psikologi; penyelenggaraan asesmen; konseling karier dan pendidikan; konsultasi organisasi; aktivitas-aktivitas dalam bidang forensik; perancangan dan evaluasi program; dan administrasi.

b. Kompetensi

- 1) Mampu melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes
- 2) Mampu melakukan Pengamatan (Observasi)
- 3) Mampu melakukan Wawancara
- 4) Mampu melakukan Skoring Tes Psikologi, Pengamatan dan Wawancara
- 5) Mampu melakukan Interpretasi Parsial atas Hasil Tes Psikologi
- 6) Mampu melakukan Konseling
- 7) Mampu melakukan Psikoedukasi



2. Sociopreneur

a. Deskripsi

Sebagai penggerak aktivitas kewirausahaan sehingga dapat membantu penyelesaian ekonomi komunitas tertentu dan memiliki dukungan dari suatu komunitas tersebut.

b. Kompetensi

- 1) Mampu menganalisis Permasalahan Komunitas
- 2) Mampu melakukan Asesmen berbasis Komunitas
- 3) Mampu melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes
- 4) Mampu melakukan Interpretasi Parsial atas Hasil Tes Psikologi
- 5) Mampu melakukan Intervensi Psikologi Sosial
- 6) Mampu melakukan Konseling
- 7) Mampu melakukan Evaluasi Program Intervensi Komunitas
- 8) Mampu membuat Program Aktivitas Kewirausahaan sebagai Intervensi Komunitas

3. Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas

a. Deskripsi

Melakukan pengembangan komunitas yang berupa menganalisis permasalahan komunitas, melakukan konsultasi program intervensi komunitas, melakukan intervensi psikologi sosial, melakukan evaluasi program intervensi komunitas.

b. Kompetensi

- 1) Mampu menganalisis Permasalahan Komunitas
- 2) Mampu melakukan Konsultasi Program Intervensi Komunitas
- 3) Mampu melakukan Intervensi Psikologi Sosial
- 4) Mampu melakukan Evaluasi Program Intervensi Komunitas
- 5) Mampu melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes
- 6) Mampu melakukan Interpretasi Parsial atas Hasil Tes Psikologi
- 7) Mampu melakukan konseling

4. Konsultan Psikologi Bidang SDM

a. Deskripsi

Pengelolaan bidang sumber daya manusia yang menekankan pada pendekatan-pendekatan psikologis.

b. Kompetensi

- 1) Mampu melakukan Proses Analisis Jabatan
- 2) Mampu melakukan Desain Pekerjaan dengan Pendekatan Psikologi
- 3) Mampu melaksanakan Evaluasi Jabatan
- 4) Mampu melakukan Asesmen Psikologi dengan Asesmen Center
- 5) Mampu melakukan Proses Coaching Psikologi
- 6) Mampu menyusun Strategi Pengelolaan Kinerja
- 7) Mampu melakukan Proses Rekrutmen dengan Perspektif Psikologi
- 8) Mampu melakukan Pelatihan dan Pengembangan Individu Berbasis Pendekatan Psikologi
- 9) Mampu melakukan Proses Pengelolaan Talenta Kepemimpinan



5. Konselor

a. Deskripsi

Melakukan konseling psikologis sesuai dengan Kode Etik Psikologi

b. Kompetensi

- 1) Mampu melakukan Asesmen Individual
- 2) Mampu melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes
- 3) Mampu melakukan Interpretasi Parsial atas Hasil Tes Psikologi
- 4) Mampu melakukan Analisis Permasalahan
- 5) Mampu melakukan Konseling sesuai Kode Etik Psikologi

F. Distribusi Matakuliah yang Akan Dikonversi di Kegiatan Magang

SEMESTER	MATA KULIAH	TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
VI	MAGANG			
	Praktikum Psikodiagnostik Kognitif	0	2	2
	Praktikum Psikodiagnostik Non-Kognitif	0	2	2
	Praktikum Observasi & Wawancara	0	1	1
	Praktikum Intervensi Dasar I: Individu	0	2	2
	Kode Etik Psikologi	2	0	2
	Bahasa Inggris Terapan	2	0	2
	Pengembangan Diri & Karier: Praktek	0	2	2
	Praktikum Pelatihan Psikologis	0	1	1
	Seminar Pendidikan Perkembangan/ Sosial Klinis/ Industri Organisasi	2	0	2
				16



SEMESTER	MATA KULIAH	TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
VI	Pilihan			
	Psikologi Klinis			
	Psikologi Trauma	2	0	2
	Psikologi Keluarga & Perkawinan	2	0	2
	Psikologi Pendidikan & Perkembangan			
	Deteksi Dini dalam Perkembangan	2	0	2
	Bimbingan & Konseling Sekolah	2	0	2
	PIO			
	Perilaku Konsumen	2	0	2
	Praktikum Kewirausahaan	0	2	2
	Psikologi Sosial			
	Psikologi & Mediasosial	2	0	
	Indigenous & Psikologi Budaya	2	0	
	JUMLAH	4	0	20



BAB III

PELAKSANAAN

KEGIATAN PROGRAM MBKM

A. PROGRAM MBKM

B. PELAKSANAAN MBKM KEGIATAN MAGANG



A. Program MBKM

Sesuai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia mahasiswa diberikan hak belajar tiga semester di luar program studi. Hak belajar tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar program studi.

Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, di antaranya melakukan magang atau praktik kerja di industri atau

tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi atau proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Dari delapan bentuk kegiatan belajar di luar program studi, Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengadakan bentuk kegiatan belajar berupa:

1. Pertukaran pelajar di luar program studi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta
2. Magang atau praktik kerja di tempat instansi mitra,
3. Membuat studi atau proyek independen komunitas,
4. Melakukan kegiatan kewirausahaan, dan
5. Mengajar di satuan pendidikan.





B. Pelaksanaan MBKM Kegiatan Magang

1. Latar Belakang

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Program magang juga dimaksudkan untuk menerapkan program link & match pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Dalam rangka memenuhi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka Program Studi Psikologi S1 wajib memfasilitasi mahasiswa untuk belajar, tumbuh, dan mempersiapkan kehidupan dan karier. Magang bagi mahasiswa sangat penting untuk mempersiapkan karier bagi mahasiswa. Menurut KBBI, magang didefinisikan sebagai "program resmi atau formal apa pun untuk memberikan pengalaman praktis bagi pemula dalam suatu pekerjaan atau profesi". Magang menjadi penugasan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan dan menulis laporan kegiatan secara tertulis.

Elemen terpenting dari magang adalah bahwa magang mengintegrasikan pengetahuan dan teori kelas dengan aplikasi praktis dan keterampilan yang dikembangkan dalam pengaturan profesional atau komunitas. Magang diperlukan bagi mahasiswa karena lingkungan kelas hanya memberikan pengalaman mahasiswa untuk berdiskusi, berdebat, berinteraksi dengan teman dan pengalaman belajar bersama teman. Mahasiswa perlu untuk menerapkan dan mengembangkan konsep akademis yang telah dipelajari di kelas. Selain, mempertajam kompetensi, magang juga akan mengembangkan profesionalisme dan pertumbuhan karakter bagi mahasiswa. Magang tidak hanya memberikan keuntungan bagi mahasiswa. Magang juga diharapkan dapat memberikan keuntungan di tempat magang dengan adanya ide-ide baru dan inovatif dari mahasiswa untuk perkembangan dan kemajuan tempat magang. Hal ini sejalan dengan tujuan magang yang diharapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Tujuan Kegiatan Magang Program Studi Psikologi S1

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berupa pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning) sehingga dapat mempertajam kompetensinya
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan hard skill (keterampilan, complex problem solving, analytic skill, dsb)
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan soft skill (etika profesi, komunikasi, kerjasama, dsb)
- d. Mahasiswa yang sudah mengenal instansi tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan kariernya

- 
- e. Instansi tempat magang mendapatkan talenta yang bila sesuai dengan kriteria instansi nantinya sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal
 - f. Permasalahan di tempat magang akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga sebagai update bahan ajar, pembelajaran dosen, dan topik-topik riset di perguruan tinggi akan semakin relevan.

3. Sumber Daya

Sumber daya yang terlibat dalam Aktivitas Magang, antara lain:

- a. Tim penyeleksi
- b. Dosen pembimbing lapangan
- c. Mitra instansi tempat magang
- d. Supervisor lapangan
- e. Tenaga kependidikan (tenaga administrasi).

4. Persyaratan Peserta Magang

Peserta program ini adalah mahasiswa aktif di Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah menempuh sekurang-kurangnya 78 SKS atau sekurang-kurangnya berada di Semester 5, dan lolos dalam seleksi peserta program MBKM Aktivitas Magang.

Mahasiswa dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mendaftar atau melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan supervisor magang. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang. Selama kegiatan mahasiswa wajib mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Mahasiswa juga menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan supervisor.

5. Pihak-pihak Terkait

Unit internal yang terkait dengan Aktivitas Magang diantaranya adalah: Pusat Inovasi, Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerja Sama, Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Biro ICT, dan Biro Layanan Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Adapun Mitra program diantaranya adalah Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Umum, Biro Layanan Psikologi, Perusahaan, Industri, Sekolah KB-TK dan tempat-tempat yang memberikan pelayanan dengan adanya tujuh kegiatan sebagaimana tercantum dalam mekanisme kegiatan. Mitra adalah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup) (Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020).

6. Mitra Magang

- a. Bersama Perguruan Tinggi dalam hal ini oleh Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, menyusun dan menyepakati program aktivitas magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa
- b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK)
- c. Menyediakan supervisor/ mentor/ coach yang mendampingi kelompok mahasiswa selama magang
- d. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang.



7. Supervisor

Supervisor lapangan ditunjuk oleh instansi tempat magang dengan keahlian di bidangnya selama minimal lima tahun. Adapun tugas supervisor sebagai berikut:

- a. Melakukan sesi pendampingan berupa arahan dan tugas-tugas mahasiswa selama program berlangsung berupa komunikasi dengan tiap mahasiswa bimbingan (1x seminggu)
- b. Melakukan komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (2x selama program)
- c. Melakukan sharing session dengan seluruh mahasiswa bimbingan (2x selama program)
- d. Memberikan rekomendasi untuk pengembangan diri mahasiswa bimbingan
- e. Memberikan evaluasi dan penilaian kepada mahasiswa bimbingan sesuai waktu yang ditentukan.

8. Mekanisme Kegiatan

Aktivitas magang pada dasarnya bertujuan agar mahasiswa mempersiapkan diri untuk menjadi asisten psikolog. Mahasiswa magang akan membantu psikolog dalam memberikan layanan psikologi baik individu maupun kelompok yang dimaksudkan untuk pencegahan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah psikologis.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peserta magang antara lain :

- a. Melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes inteligensi dan kepribadian
- b. Melakukan Observasi dan wawancara untuk mengambil data permasalahan
- c. Melakukan Konseling kepada klien yang membutuhkan
- d. Mampu bersikap profesional dan menunjung nilai etika saat bekerja dengan mitra
- e. Melakukan komunikasi lisan dan tertulis dalam bahasa Inggris
- f. Mengidentifikasi permasalahan sesuai isu terkini yang terjadi dan merumuskan faktor penyebab permasalahan tersebut
- g. Memberikan intervensi berupa pelatihan dan psikoedukasi yang berdampak

Adapun mekanisme dan tahapan dalam Aktivitas Magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftar magang
- b. Mahasiswa mengikuti seleksi baik seleksi administrasi maupun kompetensi
 - 1) Seleksi administrasi meliputi :
 - a) Mahasiswa aktif
 - b) Sudah menempuh minimal 78 SKS (di semester 5)
 - c) IPK minimal 3.25
 - d) Mendapat persetujuan DPA
 - e) Membuat proposal magang



2) Seleksi kompetensi meliputi :

- a) Pengetahuan Kesehatan mental dan psikopatologi
- b) Kemampuan asesmen (wawancara, observasi, administrasi dan pelaporan tes kognitif maupun tes non kognitif)
- c) Kemampuan intervensi (intervensi dasar individu, kelompok, dan psikoedukasi)
- c. Mahasiswa yang telah lolos seleksi kemudian mendaftar untuk mengikuti Aktivitas Magang melalui input data di Program Studi
- d. Mahasiswa mendapatkan pembekalan dari Tim Penyeleksi dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- e. Mahasiswa diterjunkan ke instansi tempat magang
- f. Mahasiswa melakukan magang selama 1 semester (setara maksimal 20 sks). Aktivitas magang minimal mengikuti tujuh kegiatan sebagaimana berikut:

- 1) Melakukan Administrasi Pelaksanaan Psikotes inteligensi dan kepribadian
- 2) Melakukan Observasi dan wawancara untuk mengambil data permasalahan
- 3) Melakukan Konseling kepada klien yang membutuhkan
- 4) Mampu bersikap profesional dan menunjung nilai etika saat bekerja dengan mitra
- 5) Melakukan komunikasi lisan dan tertulis dalam bahasa Inggris
- 6) Mengidentifikasi permasalahan sesuai isu terkini yang terjadi dan merumuskan faktor penyebab permasalahan tersebut
- 7) Memberikan intervensi berupa pelatihan dan psikoedukasi yang berdampak
- g. Pengumpulan laporan akhir dari pelaksanaan magang
- h. Penilaian dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan supervisor lapangan
- I. Konversi nilai dan pengakuan SKS
- j. Pelaporan ke PDDikti

9. Durasi Waktu Kegiatan

Mahasiswa akan melaksanakan magang ditempat mitra selama kurang lebih selama 18 minggu

10. Ketentuan Proposal Magang

Proposal magang berupa rancangan program kegiatan yang hendak dilakukan mahasiswa di instansi tempat magang. Rancangan program diharapkan sesuai dengan gambaran permasalahan dan penyelesaian solusi di instansi tempat magang. Proposal juga memuat adanya ide-ide baru, kreativitas, dan inovatif dari mahasiswa untuk perkembangan dan kemajuan instansi tempat magang.

11. Ketentuan Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan dan Supervisor

Nilai akhir mahasiswa dalam aktivitas program magang adalah akumulasi penilaian dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan supervisor. Penilaian memuat aspek hard dan soft skill mahasiswa, dengan formula penilaian sebagai berikut:



Matakuliah Praktikum Psikodiagnostika Kognitif		Mahasiswa akan melangsungkan tes IQ kepada klien individu atau kelompok atau tes kognitif lainnya di tempat mitra			
Target Capaian		4	3	2	1
1	Mampu mengadministrasikan, melakukan skoring, dan interpretasi dasar alat tes kecerdasan kognitif dalam <i>setting</i> individu/ setting kelompok (IST, Wais, Wisc, Binet, Raven, Army, Alpha, TIU, CFIT)				
2	Membuat laporan dari hasil alat tes yang digunakan				
Matakuliah Praktikum Psikodiagnostika Kognitif		Mahasiswa akan melangsungkan tes kepribadian kepada klien individu atau kelompok di tempat mitra			
3	Mampu mengadministrasikan, melakukan skoring dan interpretasi dasar alat tes kepribadian proyektif/ non proyektif (SSCT, TAT, CAT, Papikostik, MBTI, Grafis warteg, 16PF, EPPS)				
4	Membuat laporan dari hasil alat tes yang digunakan				
Matakuliah Praktikum Observasi Wawancara		Mahasiswa akan melakukan kegiatan wawancara dan observasi untuk membantu mengumpulkan data permasalahan di tempat mitra			
5	Dapat merumuskan tujuan, membuat panduan, dan melakukan wawancara observasi untuk dilaksanakan ditempat mitra				
6	Dapat membuat catatan hasil wawancara / observasi dan membuat laporan dalam setting individu/ kelompok				



Matakuliah Praktikum Intervensi Dasar 1 Individu		Mahasiswa dapat melakukan praktik konseling di tempat mitra			
7	Mempraktekkan konseling : membuka sesi konseling, <i>exploration stage</i> , <i>insight stage</i> , <i>action stage</i> dan mengakhiri konseling				
8	Membuat laporan konseling untuk setiap <i>stage</i>				
Matakuliah Kode Etik Psikologi		Mahasiswa dapat menerapkan kode etik psikologi di tempat mitra			
9	Menunjukkan sikap profesional dan mempraktikkan nilai-nilai sesuai standar kode etik (mengetahui mana yang boleh dilakukan atau tidak dilakukan / integritas)				
10	Memperhatikan unsur kerahasiaan saat menangani klien, pada laporan dan pada pelaksanaan (<i>informed consent</i>)				
11	Memperhatikan kesejahteraan subjek selama pelaksanaan <i>assessment</i> ataupun intervensi				
Matakuliah Bahasa Inggris Terapan		Mahasiswa mampu menggunakan bahasa inggris sehari-hari			
12	Mahasiswa mampu berkomunikasi lisan menggunakan Bahasa inggris				
13	Mahasiswa mampu menuliskan sebuah artikel menggunakan Bahasa Inggris				



Matakuliah Pengembangan diri dan karier		Mahasiswa menunjukkan sikap kerja profesional di tempat kerja			
14	Mampu menunjukkan kemampuan bersikap profesional (kepemimpinan, komunikasi efektif, berpikir analisis dsb) selama proses Magang				
15	Mampu menunjukkan sikap kepemimpinan, berkomunikasi efektif, berpikir analisis dan juga memiliki <i>Digital Framework</i>				
Matakuliah Pratikum Pelatihan Psikologis		Mahasiswa mampu merancang sebuah pelatihan bagi karyawan/ klien di tempat mitra			
16	Mahasiswa mampu menghasilkan sebuah <i>training need analysis</i>				
17	Mahasiswa dapat merancang sebuah modul untuk memberikan pelatihan sesuai kebutuhan mitra				
Matakuliah Seminar Psikologi		Mahasiswa mampu memahami dan menangani isu-isu terkini terkait bidang di lapangan			
18	Mampu mengidentifikasi permasalahan psikologi isu isu terkini				
19	Membuat laporan permasalahan, identifikasi masalah, dan faktor penyebab permasalahan				
20	Menyusun laporan yang akan diselesaikan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kuantitatif				



Keterangan Nilai



Melaksanakan 30% aktivitas target dengan prosedur standar minimal dan menuliskan laporan yang seadanya



Melaksanakan 50% aktivitas target dengan prosedur standar minimal dan menuliskan laporan yang cukup



Melaksanakan semua aktivitas target dengan prosedur standar minimal dan menuliskan laporan yang cukup baik



Melaksanakan semua aktivitas target dengan prosedur yang ideal serta menuliskan laporan secara lengkap



BAB IV

PENUTUP

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam proses implementasi pelaksanaan program MBKM Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

